

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN HANDWASHING BEHAVIOR AND DIARRHEA CASES ON STUDENTS IN SDN KEBONAGUNG, PURI SUBDISTRICT, MOJOKERTO**

**By: Happy Kurnia S**

The School-age children behavior is less paying in attention for washing their hands in daily life, especially when in the school environment. It is certainly have big impact for causing diarrheal disease. Diarrhea is still a public health problem in Indonesia as a developing country. One of the prevention of diseases that become Clean and Healthy Behavior (CHB) programs in schools is Handwashing. Teaching the Children about washing hands early as culture is very important because they are the agents of change in their surrounding area. One keys that create the hand washing behavior is the education and infrastructure. Therefore, the researcher purpose to study the relationship between handwashing behavior and diarrhea cases in elementary school. It is analytical correlation with cross sectional approach and total sample type 70 respondents . Data was collected using handwashing behavior observation sheets online / whatsapp and diarrhea cases questionnaires. Data analysis was completed by cross tabulation / crosstabs. The results of the cross tabulation of 70 respondents who had proper hand washing behavior were 61 respondents (87,1%) while of 9 respondents the behavior of washing their hands was not 100% or all had diarrhea. So it can be concluded that the more precisely the person is doing hand washing, the less incidents of diarrhea. This there is a relationship between hand washing behavior with the diarrhea cases on students at SDN Kebonagung, Puri subdistrict, Mojokerto. There needs to be counseling from Public Health Officer about how to wash hands using soap right for elementary school students.

**Keywords: handwashing behavior, diarrhea, elementary school children**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA SISWA DI SDN KEBONAGUNG KECAMATAN PURI KABUPATEN MOJOKERTO

By : Happy Kurnia S

Anak-anak usia sekolah mempunyai kebiasaan kurangnya memperhatikan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari terutama ketika berada di lingkungan sekolah. Perilaku tersebut tentunya sangat berpengaruh dan dapat memberikan dampak terjadinya penyakit diare. Diare merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia. Cuci tangan merupakan salah satu tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit yang menjadi program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah. Kebiasaan cuci tangan penting untuk diajarkan sejak dini karena anak-anak merupakan calon-calon agen perubahan untuk lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku cuci tangan adalah kebiasaan dan sarana prasarana. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara perilaku cuci tangan dengan kejadian diare pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian *Analitik Correlation* dengan pendekatan *Cross sectional* serta sampel sebanyak 70 responden dengan type total sampling. Data diambil menggunakan lembar observasi perilaku cuci tangan via daring/whatsapp dan kuesioner kejadian diare. Analisis data dilakukan dengan tabulasi silang/crosstabs. Hasil tabulasi silang dari jumlah responden sebanyak 70 yang mempunyai perilaku cuci tangan tepat sebanyak 61 responden (87,1%) sedangkan dari 9 responden (12,9%) perilaku cuci tangannya tidak tepat 100% atau seluruhnya mengalami diare. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tepat siswa itu melakukan cuci tangan maka semakin tidak kejadian diare. Dengan demikian ada Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa di SDN Kebonagung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Dalam hal ini perlu adanya sosialisasi atau penyuluhan dari petugas kesehatan tentang bagaimana cara cuci tangan memakai sabun yang baik dan benar terhadap siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci : Perilaku Cuci Tangan, Diare, Anak Sekolah Dasar**